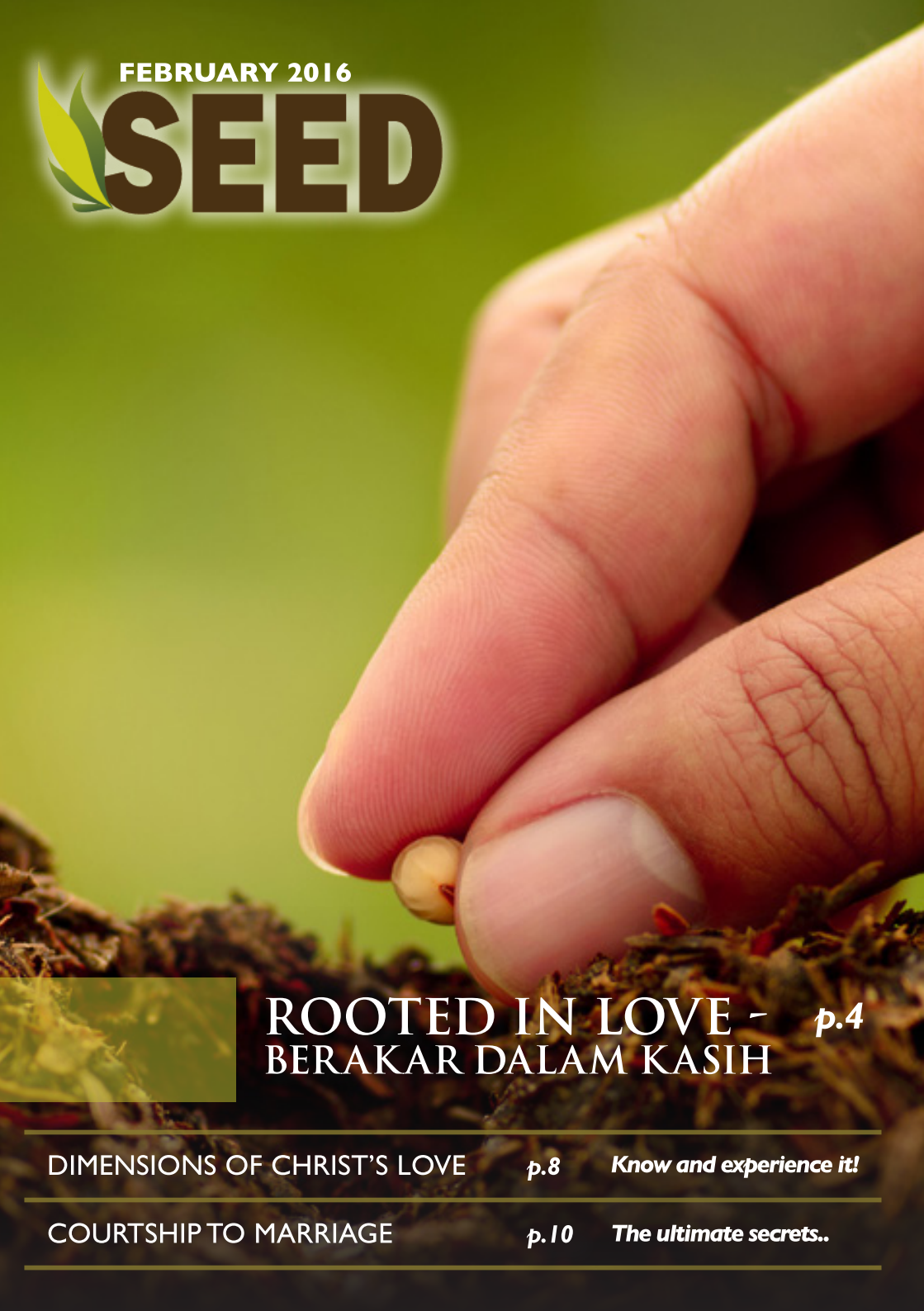

FEBRUARY 2016

# SEED

## ROOTED IN LOVE - BERAKAR DALAM KASIH

p.4


DIMENSIONS OF CHRIST'S LOVE p.8 *Know and experience it!*

COURTSHIP TO MARRIAGE p.10 *The ultimate secrets..*

# SEED

## WHAT's INSIDE


3 EASY DIGEST
And I Love You So

4-7 MAIN SEED
Rooted In Love

8-9 INTERACTIVE
Dimensions Of Christ's Love

10-11 RELATIONSHIP
Courtship To Marriage

12-13 CAMPUS / CAREER
Addicted To Success

14 MY STORY
Forgiven To Love

15 NEWS/EVENTS
RYI Valentine Celebration

16 HIGHLIGHTS
Church Camp

## EDITORIAL

**Are you ready to be in love, SEEDers?**

Bulan ini bertemakan Rooted in Love (Main Seed). And, love itself is Christ. Allah adalah kasih itu sendiri. Karena itu penting bagi setiap kita untuk menyadari betapa Ia mengasihi kita (Interactive), sebelum kita dapat membagikan kasih itu kepada orang lain (Easy Digest, Relationship, My Story).

Kristus ialah sumber kasih yang tidak pernah akan habis. Biarlah kasih Kristus yang mati di kayu salib dapat menjadi standard tolak ukur di dalam kita mengasihi baik diri sendiri maupun sesama. Don't settle for less than what God's love already done for us. Only then, you'll definitely be ready to love rightly and passionately, just like Christ.

God loves you,
Marta Steviana Untariady


FREE SUBSCRIPTION

BAGI INDIVIDUAL/BISNIS/RESTAURANT YANG INGIN BERLANGGANAN (SUBSCRIBE), SILAHKAN EMAIL KE SEED@ROCKSYDNEY.ORG.AU ATAU DOWNLOAD SEED FREELY DI WWW.ROCKSYDNEY.ORG.AU/SEED

*By Edwan Putro*

"Tell me how you love me" atau "Katakan padaku bagaimana caranya kamu mencintaiku". Kalimat ini mungkin merupakan tanggapan yang tepat ketika seseorang sedang mengungkapkan cintanya kepada seseorang yang dicintainya. Pernyataan cinta itu biasanya dinyatakan oleh remaja yang sedang jatuh cinta sebelum mereka berdua saling berpacaran. Tanggapan ini sebaiknya ditanyakan untuk mengetahui apakah cintanya itu rasional, cinta lokasi atau hanya terbawa nafsu. Dengan kata lain, apakah ungkapan cinta tersebut murni kedagingan manusia semata atau murni dari Tuhan (Agape).

Jika jawabannya adalah "I don't know, I just love you", hal ini dikategorikan sebagai "Blind Love" dan mungkin juga berarti cinta lokasi atau cinta monyet, alias mencintai tanpa mempunyai satu alasan atau dasar yang kuat.

Jika jawabannya adalah "Seribu gunung kudaki, lautanpun kan kuseberangi", pernyataan tersebut berarti perjalanan cintanya panjang dan penuh dengan liku-liku. Jawaban ini terdengar romantis, tetapi jika dipikir lebih dalam lagi, jawaban tersebut tidak masuk diakal atau tidak rasional.

Jika jawabannya adalah "Akan aku lakukan apa aja untukmu", berarti perjalanan cintanya tidak menentu alias tidak tahu kemana arah bahtera cintanya.

Jika jawabannya adalah "Aku mencintaimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya" (Efesus 5:25), berarti cinta tersebut tulus dan tanpa syarat apapun. Tulus artinya sungguh dan bersih hati (benar-benar keluar dari hati yang suci), jujur, tidak pura-pura, tidak serong, tulus hati dan tulus ikhlas.

Belajarlah dari Yesus untuk mengasihi, menyayangi, dan mencintai dengan dasar yang benar, tulus iklas tanpa mengharapkan apa-apa dari orang yang dicintai, seperti Yesus mencintai kita tanpa syarat.

# *Rooted In Love - Berakar Di Dalam Kasih*

*By Ps. Lydia Yusuf*

"**Kamu telah menerima Kristus Yesus,** Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. **Hendaklah kamu berakar di dalam Dia** dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur" - **Kolose 2:6-7**

Berakar di dalam Dia atau berakar di dalam Firman yaitu dengan cara menerima Firman Tuhan dengan sikap hati yang lembut, mempelajari dengan teliti, melakukannya dengan tekun dan membagikan kesaksian (Yakobus 1:21-27).

**Ketika kita berakar di dalam Firman, maka iman kitapun bertumbuh**. "Iman datang dari pendengaran dan pendengaran akan Firman Tuhan". Dan "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat".

"**sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu** dan **kamu berakar serta berdasar di dalam kasih.** Aku berdoa supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus **dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus** dan dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan. **Aku berdoa supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah**" - Efesus 3:17-19

Allah menyatakan diriNya sebagai Kasih atau God is Love. Jika kita berakar di dalam Firman yang adalah Allah (Yohanes 1:1), maka Allah adalah Kasih. Jika kita mengerti arti Kasih ini, hidup kita tidak akan sama lagi.

Didalam ayat diatas Rasul Paulus sedang berbicara tentang dimensi **Kasih Kristus**. Ia ingin menggambarkan bahwa kasih Kristus punya kedalaman yang berdimensi dan diperlukan pemahaman yang berbeda pada setiap dimensinya. Pemahaman kasih Kristus tidak semudah mempelajari ilmu pengetahuan, karena pemahamannya melampaui segala pengetahuan.

Walaupun kita pandai secara intelektual, kita belum tentu bisa memahami dimensi kedalaman kasih Kristus. **Diperlukan peranan Roh Kudus untuk memberikan pemahaman. Oleh karena peran Roh Kudus dan kerinduan hati kita, kita dapat mempunyai pemahaman kedalaman kasih Kristus lebih baik.**

"Tetapi kamu akan menerima **kuasa**, kalau **Roh Kudus turun ke atas kamu** dan kamu akan **menjadi saksi-Ku** di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi". "Tetapi apabila Ia datang yaitu **Roh Kebenaran**, **Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh Kebenaran** sebab ia tidak akan berkata-kata dari diriNya sendiri…"

Ada empat dimensi kasih Kristus, yang bisa digambarkan sebagai berikut:

- **Lebarnya** - berbicara tentang kasih Kristus yang menjangkau segala bangsa
- **Panjangnya** - kasih Kristus yang panjang sabar
- **Tingginya** - menggambarkan kerinduan untuk bersekutu dengan Kristus
- **Dalamnya** - mengajarkan untuk berakar da n bertumbuh didalam Kristus

**"Panas membuat semua benda memuai, demikian pula hangatnya kasih, akan selalu membuat hati seseorang menjangkau orang lain."**

**Seseorang yang semakin mengerti dan mengenal kedalaman kasih Kristus akan dipenuhi dengan seluruh kemuliaan Allah.**

Tema tahun ini adalah **"new dimensions"** atau dimensi-dimensi yang baru. Sebuah pengharapan untuk kita masuk kedalam tahun yang baru dengan mempunyai dimensi pemahaman yang baru tentang kasih Kristus.

Mungkin keadaan dan situasi tahun ini tidaklah berbeda dengan tahun lalu dan semua hal yang kita lihat hampir sama. **Namun, jika kita mempunyai pemahaman dengan dimensi yang baru, maka akan terjadi sebuah perubahan didalam hidup kita.**

Hal ini bisa digambarkan seperti murid-murid Yesus sebelum dipenuhi Roh Kudus dan setelah dipenuhi Roh Kudus, yaitu terjadinya perubahan dari seorang yang

- Penakut menjadi pemberani
- Pengharap mujizat menjadi penyalur mujizat
- Peminta pertolongan menjadi seorang penolong
- Pemarah menjadi seorang peramah
- Yang suka menuntut menjadi seorang yang suka berkorban

Marilah kita berdoa dan minta supaya dipenuhi Roh kudus supaya KuasaNya dapat memberikan karunia kepada kita "dimensi pemahaman yang baru tentang Kasih Kristus" dan juga supaya kita memasuki tahun yang baru dengan pemahaman yang baru sehingga menghasilkan keberhasilan sesuai yang Tuhan harapkan.

**Tidak semua orang kristen dapat mengalami dimensi barunya Tuhan, hanya mereka yang merespon kasih-Nya dengan sungguh-sungguh dan yang memahaminya dengan benar.**

**"Seseorang yang mengalami dimensi baru tentang kasih Tuhan, kehidupannya pasti mengalami terobosan-terobosan baru"**

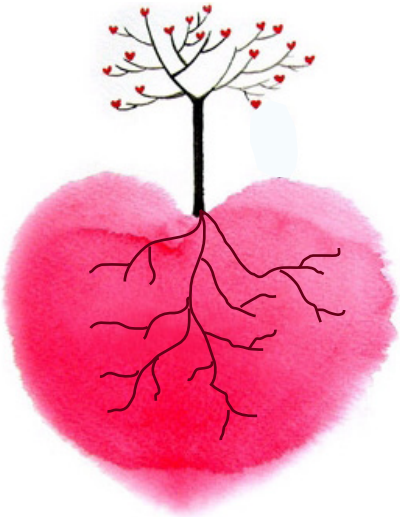

# Dimensions of Christ's love

By Yosia Yusuf

**Ephesians 3:17-19**

" 17 so that Christ may dwell in your hearts through faith—that you, being rooted and grounded in love, 18 may have strength to comprehend with all the saints what is the breadth and length and height and depth, 19 and to know the love of Christ that surpasses knowledge, that you may be filled with all the fullness of God."

In his letter to the church in Ephesus, Paul tells us that the key to grow in godliness, filled with all the fullness of God, is to know and experience the dimensions of Christ's love that surpasses knowledge. So let's consider together the dimensions of Christ's love for us.

## What is the breadth of Christ's love?

The book of revelation says that Jesus was slain to ransomed people for God from every tribe and language and people and nation. Jesus does not die for Indonesian only. He died for all kinds of people from every corners of the world. The breadth of Christ's love empowers us to love him by going on missions and share his love even to those we do not like.

## What is the length of Christ's love?

Again in the book of Revelations, probably the weirdest book in the whole Bible, we discover that from before the foundation of the world, the lamb was already slain. Before God created the earth, before you and I ever existed, before time began, in the eternity past, Jesus was already slain. His love for you began before time began. And it will continue throughout eternity. Christ will never run out of love for you. He loves you from eternity past into eternity future. And we will delight in his love for us for eternity. The length of Christ's love enables us to continue to love him and others even in our failures.

## What is the height of Christ's love?

In one of Jesus' prayer for us in John 17, Jesus pray that we might see and enjoy the glory that Jesus have with the Father from before the foundation of the world . Can you imagine it? The glory of the almighty God, the glory that belongs to the triune God, Jesus wants us to enjoy the same glory. What sort of glory is it? I'm not part of the trinity so I don't have a clue. But we'll find out together someday. Christ's love will bring us to that height. The height of Christ's love gives us hope to face every kind of tribulations.

## What is the depth of Christ's love?

No one ever make a greater sacrifice to love someone else more than Jesus. He who was equal with God did not count equality with God a thing to be grasped, but emptied himself, taking the form of servant and being born in the likeness of man. And being found in human form, he humbled himself to the point of death, even death on the cross. C.S. Lewis said that In Jesus, you find that the Son of God become the son of man in order that the son of man can become the Son of God. **The CROSS is the depth of Christ's love for you**. The depth of Christ's love grants us security to live our lives for him.

# Courtship to Marriage

*by Jeffry Oscar*

Our world recognize that as relationship progress from **"Courtship"** ➡ **"Marriage"** ➡ **"Marriage with kids"**, the relationship start to deteriorate between the two lovebirds. Many believes as it progresses from "Courtship" to "Marriage with Kids", fight start to take place and one becomes less satisfied with their partner. As a result, people wished that they can rewind to "Courtship" period, where perhaps most exciting and joyful moments are created.

**So all the fun is mostly at Courtship or even Pre-Courtship (Translation: PDKT), OR is it?**

Hearing all the saddening relationship stories in other people's life led me to believe that fights are unavoidable in a relationship and our closest one (i.e. our partners) will be the one that inflict most pain to us. Unfortunately there is no escaping to it as that is how the world works.

One day, I started to ponder why there are also couples who seems to love each other all the way into their old age (Ps: they can still disagree with each other at times). This notion of "Fun is only at the beginning of courtship" seems immune to them. Then, I started to realise that most of the good love stories wasn't being told to the world (I guess people who have a wonderful relationship does not tell much of their side of stories compared to those in the bad one).

Having a privilege in speaking to some of them, here are some of the secrets:

1. **Continue to pursue her** and try to make her smile, even after you are married. Continue to appreciate and treasure his effort in loving you (as you would during courtship), even though he is now your husband.

2. There is **no point** in proving that we are better or smarter than our partner. Better off, show people in your surrounding where factually our partner is better than us in some way (e.g. he is a better cook than me, she is more diligent than me).

3. **Create** your own love story! ***The quality of love does not being determine by how many times the "World-Approved" romantic gesture appears on social media***. If watching "TV Series" and laughing together on the couch is your love story, then so be it for you. It might be as memorable for both of you as other couple who stroll down the road of Paris in their honeymoon.

4. To love should not be driven by emotion only, it has to be **intentional**.

5. Those who **truly grasp** the depth of ***how much they are loved and forgiven by Christ*** tends to be more forgiving and loving towards other people in their surroundings, even more so to their own partner.

# ADDICTED TO SUCCESS

*By Cathline Augustiani*

Kita hidup di era yang memaksa kita untuk terus berkompetisi dan mencapai hal-hal baru. Kita suka akan perasaan '*euphoria*', yaitu ketika kita sukses dengan start-up business yang sudah kita rintis dan impikan; atau ketika evaluasi kerja akhir tahun kita memuaskan sehingga boss memberikan bonus yang besar; atau ketika kita lulus sebagai lulusan terbaik dan membanggakan orangtua; atau ketika akhirnya kita mendapatkan pekerjaan yang sudah lama kita nantikan dan menduduki posisi tertentu.

Masalahnya adalah kita tidak bisa terus berada di atas, menjadi yang terhebat di bidang kita selamanya. Kita mungkin memenangkan proyek baru yang lebih besar dari sebelumnya, tapi tiba-tiba timbul pertanyaan, "koq yang kali ini gak membawa kepuasan seperti yang sebelumnya?"

**The high does not seem quite so high anymore.**

Inilah yang kita sebut dengan ***achievement addict***. Kesuksesan telah membentuk identitas diri. Kegagalan menjadi kata yang sangat mengerikan dan menyebabkan depresi bagi banyak orang.

Di tahun 1998, sesaat sebelum terjadi 'dot-com crash' yang mengakibatkan krisis ekonomi dunia, Helen Rubin menulis artikel Success Excess di majalah Fast Company:

"Dari segala obsesi kita, kita paling sering menipu diri kita tentang kesuksesan.

Kita berkata bahwa:
Kesuksesan dan uang akan membuat kita merasa aman; Kesuksesan dan kekuasaan akan membuat kita menjadi orang penting; Kesuksesan dan ketenaran akan membuat kita bahagia.

Mari kita lihat kebenarannya:
Orang terpintar dan tersukses menggunakan segala yang mereka miliki untuk mendapatkan uang, kekuasaan dan ketenaran, tetapi pada akhirnya menghancurkan diri mereka sendiri. Mungkin mereka tidak suka dengan apa yang mereka lihat ketika akhirnya mereka mencapai itu semua."

Keinginan hati manusia adalah untuk melakukan **"sesuatu yang besar"** untuk mendapatkan kepuasan dan arti hidup.

Kita hanya bisa mendapatkan itu ketika kita tahu apa yang Tuhan Yesus sudah lakukan untuk kita, maka kita akan mengerti mengapa keselamatan dari Tuhan Yesus tidak menuntut kita untuk melakukan "sesuatu yang besar"? Karena Yesus sudah melakukannya.

Keselamatan dari Tuhan Yesus tidak dicapai lewat kekuatan, tapi lewat kerendahan hati, penyerahan diri, pengorbanan dan kematian.

Ini adalah salah satu **pesan terindah** di Alkitab:
*"Tetapi apa yang bodoh bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan apa yang kuat, dan apa yang tidak terpandang dan yang hina bagi dunia, dipilih Allah, bahkan apa yang tidak berarti, dipilih Allah untuk meniadakan apa yang berarti, supaya jangan ada seorang manusiapun yang memegahkan diri di hadapan Allah."*
**1 Korintus 1:27-29**

Inilah cara Tuhan kita melakukannya!

# Forgiven to Love

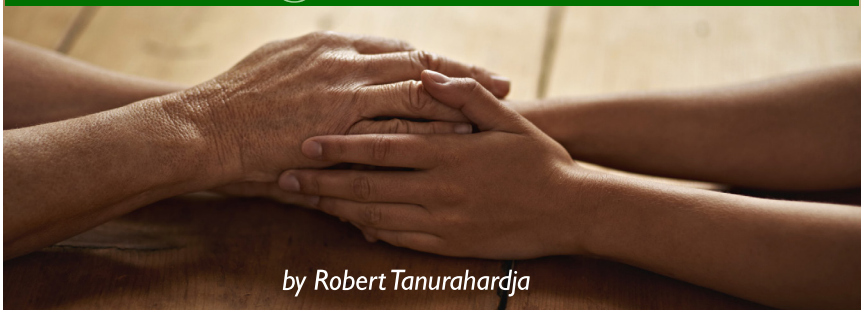

*by Robert Tanurahardja*

Recently I faced a relationship issue with my colleagues at workplace. It is an experience that I thought would never happen to me. It is also an experience that I hardly know how to overcome. I wish the experience would be one that leads to a glorious ending where both parties would make amends and God's name be glorified through it.

I believe it did end that way and I still wish my colleague well for all the life lessons that we learned together. Well, I am not going to bore you with the details of what had exactly happened, but I am going to share with you how the story moulds me as I am today.

Yes there were misunderstandings, false statements, backstabbing, confrontation and so on. But as I mentioned earlier, I thought these things would never happen to me. Although hearing it so many times, apparently I still do not "really" understand why bad things also happen to good people. Honestly, it really can happen just to anyone, anything, anywhere. Since the experience is new, I also do not know how to solve the issue.

All I remembered was to forgive seventy seven times seventy seven times. But honestly, forgiveness takes a lot from my heart. When you feel wronged and you know that you must respect each other and do not be a judge of your own, it is very difficult in practice. However, gracefully I did.

I believe I have forgiven my colleague even after we had our difficult conversations. I also hope that I would have her forgiveness by now. During this difficult time, I learn that it is very important to be planted in a good church, a community where Jesus is the centre of everything. For it is then easier to be reminded of His forgiveness.

His forgiveness covers all our weaknesses and empowers us to love others unconditionally. I am now free to forgive and to love, because He has forgiven me and loved me first.

ROCK YOUTH INTERNATIONAL PRESENTS

# RYI VALENTINE CELEBRATION

## 14 FEBRUARY 2016

## 4.30 P.M.

## @ROCK CENTRE, ARTARMON

## ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

### FRIDAY SERVICES
Kingdom Gathering 19:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

### SUNDAY SERVICES
General: 8:30, Children: 11:00
Teenager: 11.00, Youth: 17:00
Location : University Hall - University of Technology Sydney (UTS)
Harris St, Sydney, NSW, Australia

### SATURDAY SERVICES
Menara Doa 10:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

### ROCK DARWIN
Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia
Phone : 0418 633 720
E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

### ROCK on WWW
**Our new-look church website!**
**www.rocksydney.org.au**

**Join us on Facebook!**
**www.facebook.com/RockSydneyChurch**

**Tune in to our Tweets:**
**http://twitter.com/#!/rocksydney**

**Doubly blessed through our Podcast:**
**http://podcast.rocksydney.org.au/**

# New Dimensions

## ROCK Sydney Church Camp April 8-10, 2016

at Camp Kedron, Ingleside, NSW

Speakers:
Ps. Alvi Radjagukguk
Ps. Daniel Prajogo

Registration fees:
Adult $150
Kids 5-12yo $110
Kids 1-4yo $30

Contacts:
Marta 0430 881 867
Lyly 0478 313 867
Ellis 0450 220 664
Cathline 0430 099 165

office@rocksydney.org.au | +61 2 9436 2235 | http://rocksydney.org.au

**Last registration and final payment by 28 February 2016**

**4 Reasons You should go for Church Camp :**

1. Build Relationships – You can build healthy Christian friendships by going to the Church Camp.

2. Technology Fasting – We all need a break from technology, such as internet, television and video games. This time-out from technology helps us to realise that we don't need any of that stuff; we can survive without it.

3. Bible Time – Most importantly, we will have the opportunity to saturate our minds and hearts with God's word.

4. Nature – As a bonus, let me say that spending time in God's creation is one of my favorite parts of camp.